

BUKU PANDUAN

KKN PENDIDIKAN/ PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN



Universitas Muhammadiyah Makassar

<https://fkip.unismuh.ac.id>

2023

KATA PENGANTAR

Mata kuliah dalam kurikulum LPTK disesuaikan dengan tuntutan kekinian seperti urgensi untuk menggalakkan kembali pendidikan karakter dan memaksimalkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan masa depan untuk menjamin mutu calon pendidik profesional. Oleh karena itu, dilakukan penyempurnaan pelaksanaan matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi KKN-Dik/Pemantapan Profesi Keguruan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa LPTK sebagai calon guru.

Selain itu, untuk menjaga citra dan mutu kegiatan KKN tersebut, sudah selayaknya kegiatan KKN tersebut lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan. Untuk itu, disain operasional dan cara penyelenggaraan perlu disesuaikan dengan disiplin ilmu mahasiswa dan keadaan masyarakat seperti yang disusun pada buku panduan ini.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam merevisi penyusunan rambu-rambu penyelenggaraan KKN-Dik/Pemantapan Profesi Keguruan (P2K). Kiranya dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam rangka menunjang visi misi Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Juli 2023
Dekan FKIP

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Selayang Pandang FKIP	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Rasional	1
B. Pengertian	6
C. Tujuan	6
D. Kajian Empirik	6
BAB II KOMPONEN KEGIATAN PROGRAM KKN-Dik/ PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN (P2K)	
A. Kegiatan Profesi Keguruan di Sekolah	
B. Kegiatan Kemasyarakatan	
C. Kegiatan Kemuhammadiyah	
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM KKN- Dik/PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN (P2K)	
A. Persyaratan	23
B. Perencanaan	23
C. Pelaksanaan	26
D. Waktu	28
E. Tempat (Posko)	28
BAB IV. DESKRIPSI TUGAS	29
A. Tugas Mahasiswa	29
B. Tugas Dosen Pembimbing	31
C. Tugas Guru Pembimbing	32
BAB V. PENILAIAN	33
BAB VI. PENUTUP	37
RUJUKAN	

SELAYANG PANDANG FKIP

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar yang berdiri sejak Tahun 1963, telah membina jurusan (program studi) Ilmu Pendidikan dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Perjalanan FKIP secara terus menerus mengalami perkembangan dengan menambah program studi, dimana pada Tahun Akademik 1991 diberi kepercayaan oleh Pemerintah program studi baru, yaitu Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris, yang kemudian pada akhirnya menempati lokasi di Kampus Baru di Jl. Sultan Alauddin No. 259 yang lebih dikenal oleh Masyarakat dengan sebutan Kampus Tala'salapang. Tahun Akademik 1990/1991 FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar kembali diberi kepercayaan oleh Pemerintah untuk mengelola sebuah program studi baru, yakni D2 PGSD Proyek. Program ini berlangsung hingga tahun 1997, yang kemudian pada tahun berikutnya D2 PGSD dikelola secara swadaya oleh FKIP. Sejak muncul program studi D2 PGSD, FKIP Unismuh Makassar semakin menjadi incaran (idola) bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Sejak tahun 1991, FKIP semakin maju dan berkembang dengan dibukanya

program studi S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Fisika, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Seni Rupa, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Tahun 2009 sampai dengan tahun 2017, FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar telah diberi kepercayaan oleh Pemerintah sebagai penyelenggara Sertifikasi Guru Melalui jalur Portofolio dan PLPG. Selanjutnya, tahun 2018 FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar kembali diberi kepercayaan oleh Pemerintah sebagai penyelenggara Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan. Pada Tahun 2019, kembali diberi kepercayaan sebagai penyelenggara Pendidikan Profesi Guru PPG dalam Jabatan untuk Program Studi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dan telah diterbitkannya SK penyelenggara PPG pada Bidang Studi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris oleh Kementrian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) Republik Indonesia. Tahun 2019 diberi kepercayaan melalui MOU sebagai penyelenggara Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Mandiri untuk Program Studi Bahasa Inggris.

Visi 2024 yang diemban oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

Mewujudkan fakultas berkarakter islami yang unggul dan terpercaya dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan keguruan melalui penguatan caturdharma perguruan tinggi.

Untuk mendukung visi tersebut, maka FKIP Unismuh Makassar menetapkan misi dalam pengembangan Fakultas, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi di tingkat Program Studi (Prodi).
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan Al Islam Kemuhammadiyah (AIK).
- c. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui studi lanjut sesuai dengan disiplin ilmu dosen, pelatihan, *short course*.
- d. Memperkuat kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui jalinan kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan dalam maupun di luar negeri.

Sasaran Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dan berkarakter Islami.

Sampai Tahun akademik 2022/2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar, telah membina 11 (sebelas) Program Studi-S1, seperti yang tercantum pada tabel berikut:

NO.	Program Studi	Status Akreditasi
1	Teknologi Pendidikan	Terakreditasi (A) No: 3509/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Terakreditasi Unggul No: 516/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022
3	Pendidikan Bahasa Inggris	Terakreditasi Unggul No: 627/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022
4	Pendidikan Matematika	Terakreditasi Unggul No. 397/SK/LAMDIK/Ak-P/S/VII/2022
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	Terakreditasi (A) No:4170 /SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
6	Pendidikan Sosiologi	Terakreditasi (A) No: 3202/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019
7	Pendidikan Fisika	Terakreditasi (B) No: 728/BAN-PT/Akred/S/IV/2019
8	Pendidikan Seni Rupa	Terakreditasi Unggul No: 717/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022
9	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	Terakreditasi (Baik Sekali) No. 10008/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/II/2023
10	Pendidikan Biologi	Terakreditasi (B) No: 2296/BAN-PT/Akred/S/VII/2019
11	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)	Terakreditasi Baik No: 9944/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/I/2023
12	Pendidikan Profesi Guru	Terakreditasi (A) No: 10156/SK/BAN-PT/Akred/PP/VIII/2021

Sumber Data: BAN PT dan LamDIK KemdikbudRistek RI

Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Muhammadiyah Makassar, FKIP telah memenangkan beberapa hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI antara lain:

Penyelenggara Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan dan Prajabatan ,Hibah Sistem pembelajaran Daring, Hibah Revitalisasi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), Hiba Penugasan Dosen di Sekolah (PDS) Selain itu, juga mahasiswa FKIP dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam memenangkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh DP2M Dikti.

Seiring dengan peningkatan kualitas FKIP dari tahun ke tahun, maka hal tersebut tidak lepas dari peran para pemimpinnya. Periode kepemimpinan sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dari masa ke masa adalah sebagai berikut.

1. Drs. Ambo Enre Abdullah
2. Drs. H. Muhammad Syukur Hak (1982-1986)
3. Drs. Muhammad Room Narsam (1986-1992)
4. Drs. H. M. Arsyad (1992-1999)
5. Drs. H.M. Natsir Hamdat, M.Pd. (1999-2003)

6. Drs. Irwan Akib, M.Pd. (2003-2005)
7. Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum (2005-2017)
8. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (2017-2025)
 - a. Dr. Baharullah, M.Pd. (Wakil Dekan I)
 - b. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. (Wakil Dekan II)
 - c. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd (Wakil Dekan III)
 - d. Drs. Samsuriadi P. Salenda, M.A. (Wakil Dekan IV)

Sedangkan pimpinan Program Studi (Prodi) dalam lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2022-2026 adalah sebagai berikut:

1. Dr. Muhammad Nawir, S.Ag, M.Pd (Ketua Prodi Teknologi Pendidikan)
Nasir, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris Prodi Teknologi Pendidikan)
2. Dr. Andi Paidi, S.Pd., M.Pd. (Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia)
Dr. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd (Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia)
3. Dr. Ummi Khaerati Syam, S.Pd., M.Pd. (Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)
Ismail Sangkala, S.Pd., M.Pd. (Sekretris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)
4. Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. (Ketua Prodi PGSD)

- Ernawati, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris Prodi PGSD)
5. Ma'rur, S.Pd., M.Pd. (Ketua Prodi Pendidikan Matematika)
- Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika)
6. Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd. (Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi)
- Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd (Sekretaris Prodi Pendidikan Sosiologi)
7. Dr. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd. (Ketua Prodi Pendidikan Fisika)
8. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn (Ketua Prodi Pendidikan Seni rupa)
9. Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd. (Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn))
10. Rahmatia Tahir, S.Pd., M.Pd. (Ketua Prodi Pendidikan Biologi)
11. Dr. Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd (Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini (PG-PAUD))

Rentang perjalanan FKIP mengiringi perjalanan Universitas Muhammadiyah Makassar. Semoga selang pandang ini dapat menjadi inspirasi dan acuan pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dimasa depan.

PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Pada Tahun 2000, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengeluarkan kebijakan tentang pengembangan kurikulum pendidikan tinggi yang dilandasai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000. Pendekatan Kurikulum ini berbasis kompetensi atau populer dengan sebutan Kurikulum berbasis Kompetensi (*competence based curriculum*). Hal ini diperjelas pada Pasal 1 Kepmendiknas 045/U/2002, dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Penekanan hasil belajar pada keutuhan kompetensi berkarya (*a method of inquiry*), dan dikelompokkan ke dalam Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB), Matakuliah Keahlian berkarya (MKB), dan Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Di dalam Pasal 2 ayat (1) dijelaskan mengenai Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas: kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama. Selanjutnya disebutkan pula bahwa kompetensi tersebut dikembangkan ke dalam elemen-elemen kompetensi pada ayat (2) elemen-elemen kompetensi terdiri atas: (i) Landasan kepribadian; (ii) Penguasaan ilmu dan keterampilan; (iii) Kemampuan berkarya; (iv) Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; (v) Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Elemen-elemen kompetensi tersebut dikembangkan atas dasar kategorisasi dari *the four pillars of education* UNESCO (1997) yaitu *Learning to know, learning to do, learning to live together, dan learning to be*.

Dalam implementasinya, elemen elemen yang ditetapkan dalam Permendiknas nomor 045/U/2002 yang semestinya dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum agar dalam mengembangkan mata kuliah mengandung kelima elemen tersebut, seperti diperkuat oleh PP nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 97 ayat 3, cenderung digunakan untuk mengelompokkan mata kuliah. Selanjutnya, “kekeliruan” pengelompokan mata kuliah tersebut

menjadi kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata kuliah Perilaku berkarya (MPB), Mata kuliah Keahlian berkarya (MKB), dan Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB), menggantikan pengelompokan mata kuliah pada kurikulum 1994 yaitu MKU, MKK I, dan MKK II.

Kepmendiknas 232/U/2000 dan 045/U/2002 sesungguhnya dapat disebut kadaluwarsa, mengingat pada tahun 2003 muncul Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab X Pasal 38 (4) menyebutkan bahwa kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Bagi LPTK, kurikulum yang dikembangkan selain mengacu pada UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003, juga harus mengacu pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang di dalamnya terkandung beberapa hal terkait dengan kompetensi guru. Kompetensi guru yang dirumuskan dalam UU No14/2005 yaitu (1) kompetensi pedagogis, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi kepribadian. Rumusan kompetensi inipun masih dirasakan bersifat fragmentaris dan tidak bisa digunakan langsung sebagai landasan penyusunan kurikulum program pendidikan

pendidik/guru. Oleh karena itu, dalam upaya standardisasi pengembangan kurikulum LPTK masih diperlukan reformulasi dan penegasan keutuhan kompetensi guru yang mengandung empat kompetensi yang disebutkan.

Dengan lahirnya berbagai produk hukum setelah Kepmendiknas tersebut, sesungguhnya Kepmendiknas tentang kurikulum tersebut menjadi tidak relevan lagi untuk digunakan sebagai landasan pengembangan kurikulum LPTK. Dalam perkembangan terakhir untuk menghasilkan lulusan pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, telah ditetapkan Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tanggal 17 Januari 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Atas dasar analisis di atas, maka substansi setiap Mata kuliah dalam kurikulum LPTK disesuaikan dengan tuntutan kekinian seperti urgensi untuk menggalakkan kembali pendidikan karakter dan memaksimalkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, mengacu pada KKNI, dan masa depan untuk menjamin mutu calon pendidik profesional. Oleh karena itu, FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan penyempurnaan pelaksanaan matakuliah KKN dengan pertimbangan bahwa mahasiswa LPTK sebagai calon guru. Selain itu, untuk menjaga citra dan mutu kegiatan KKN tersebut, sudah selayaknya kegiatan KKN tersebut lebih kontekstual

dengan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*). Agar pembelajaran tetap relevan, maka Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan rekontekstualisasi kegiatan KKN. Untuk itu, disain operasional dan cara penyelenggaraan perlu disesuaikan dengan disiplin ilmu mahasiswa dan keadaan masyarakat.

Salah satu bentuk rekontekstualisasi KKN adalah dengan merubah namanya menjadi Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik)/Pemantapan Profesi Keguruan (P2K). Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) akan dijadikan sebagai ajang pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan demikian, KKN-Dik/P2K adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan mengajar maupun tugas-tugas kegiatan lainnya. Kegiatan itu diselenggarakan dalam bentuk pelatihan terbatas, pelatihan terbimbing, dan pelatihan mandiri yang diarahkan kepada terbentuknya kemampuan keguruan yang terjadwal secara sistematis dibawah bimbingan dosen pembimbing yang memenuhi syarat.

Dipandang dari sudut kurikulum Program Studi FKIP Unismuh Makassar, **KKN-Dik/P2K** dirancang agar mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi pembelajaran inovatif yang berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian, mereka akan menjadi guru yang dapat mengemban tugas dan tanggungjawab secara professional.

B. PENGERTIAN

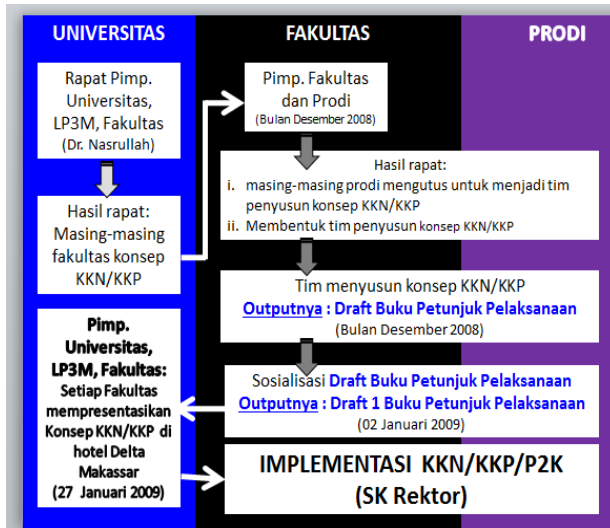
Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik)/Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) adalah salah matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa FKIP sebagai rekontekstualisasi matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN-Dik/P2K meliputi: kegiatan yang terkait dengan profesi keguruan, kegiatan kemasyarakatan dan kemuhammadiyah. KKN-Dik/P2K memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa, sehingga akan terbentuk calon tenaga pendidik yang profesional, yaitu memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya.

C. TUJUAN

Buku Panduan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada mahasiswa dan semua pihak yang terkait didalamnya mengenai penyelenggaraan KKN-Dik/P2K.

D. KAJIAN EMPIRIK

Program KKN-Dik/Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) dilaksanakan sejak tahun 2009 hingga saat ini. Beberapa sekolah telah menjadi mitra sebagai lokasi P2K antara lain: sekolah di Kota Makassar, Kabupaten Gowa, Maros, Barru, Pangkep, Parepare, Takalar, Bantaeng, Bulukumba dan Sidrap. Berikut sekilas lahirnya P2K FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Hasil pelaksanaan P2K FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar menunjukkan bahwa:

- Mahasiswa: (i) memiliki *experience* untuk menjadi guru sehingga mereka akan sadar kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian; (ii) berkembangnya kompetensi pembelajaran inovatif yang berbasis

Penelitian Tindakan Kelas (PTK); (iii) memiliki *experience* menulis laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

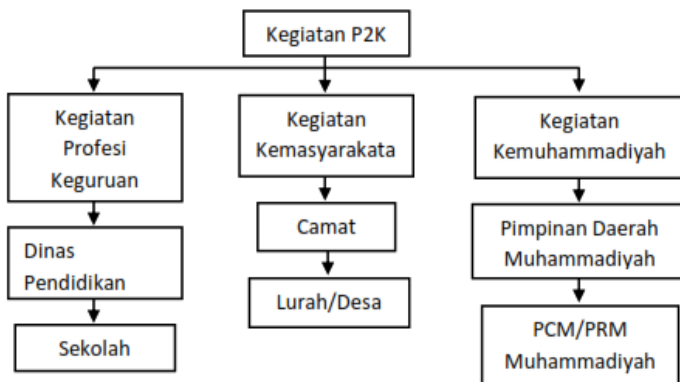
- b. Guru dan dosen: (i) membudayanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK); (ii) berkembangnya kompetensi pembelajaran inovatif yang berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Institusi: (i) Universitas Muhammadiyah Makassar terpromosi ke sekolah-sekolah tanpa mengeluarkan *cost* yang besar, sehingga terjadi efisiensi anggaran promosi; (ii) FKIP secara tidak langsung melakukan *tracer study*; (iii) Kepercayaan masyarakat meningkat melalui *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan PEMKAB/PEMKOT maupun dinas Pendidikan.

Selain itu, pelaksanaan P2K berdampak pada:

- a. Dosen: Peluang besar bagi dosen melakukan *joint research* dengan mahasiswa dan/atau guru (*Number of Collaboration of research*), sehingga publikasi dosen maupun guru dapat meningkat.
- b. Mahasiswa: (i) waktu menulis tugas akhir semakin singkat, sehingga dapat mempercepat penyelesaian studi mahasiswa; (ii) IPK mahasiswa semakin meningkat dari tahun ke tahun; (iii) memungkinkan rata-rata waktu tunggu memperoleh pekerjaan semakin singkat.

KOMPONEN KEGIATAN PROGRAM PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN

Kegiatan P2K meliputi kegiatan yang terkait dengan profesi keguruan, kegiatan kemasyarakatan, dan kegiatan kemuhammadiyahaan dengan persentase kegiatannya masing-masing **75% : 10% : 15%**. Adapun alur koordinasi setiap kegiatan KKN-Dik/P2K sebagai berikut:



Bagan 1. Alur koordinasi kegiatan KKN-Dik/P2K

A. KEGIATAN PROFESI KEGURUAN DI SEKOLAH

Keunggulan sosial merupakan pengejawantahan dari akuntabilitas profesional seorang lulusan. Pada alinea 4 jenjang

6 dalam KKNi dinyatakan bahwa lulusan suatu program yang memiliki tanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Sebagai anggota masyarakat, guru dapat berkomunikasi melalui lisan, tulisan, atau isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. Guru juga dapat bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan Norma dan sistem nilai yang berlaku, serta menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Komunikasi merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan dapat memberikan kejelasan pesan yang disampaikan, sehingga tidak menimbulkan kesalahan informasi yang diterima. Kemampuan komunikasi guru yang hebat dicirikan dengan penyampaian pesan yang sistematis dan runtut, menggunakan bahasa Baku, intonasi suara yang tepat, dan penggunaan bahasa tubuh yang sesuai.

Selain itu, dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak

memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Makassar, masyarakat dan *stakeholders* atau mitra. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar, kegiatan pembelajaran yang unik ini akan terdokumentasi dengan baik dalam laporan dan akan menjadi bahan pembelajaran dosen di kelas. Inilah yang menjadi nilai tambah bagi kehidupan akademik di kampus. Pengabdian masyarakat berbasis riset mendapatkan bentuknya yang nyata dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik)/Pemantapan profesi Keguruan (P2K). Program ini juga merupakan wujud nyata peran mitra (sekolah/Pemda) dalam membantu menyelesaikan persoalan-persoalan guru, sekolah dan masyarakat umum. Kegiatan KKN-Dik/P2K menjadi bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, sekolah dan pemerintah daerah.

B. KEGIATAN KEMASYARAKATAN

Keunggulan sosial merupakan pengejawantahan dari akuntabilitas profesional seorang lulusan. Pada alinea 4 jenjang 6 dalam KKNI dinyatakan bahwa lulusan suatu program yang memiliki tanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat

diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Sebagai anggota masyarakat, guru dapat berkomunikasi melalui lisan, tulisan, atau isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. Guru juga dapat bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan Norma dan sistem nilai yang berlaku, serta menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Komunikasi merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan dapat memberikan kejelasan pesan yang disampaikan, sehingga tidak menimbulkan kesalahan informasi yang diterima. Kemampuan komunikasi guru yang hebat dicirikan dengan penyampaian pesan yang sistematis dan runtut, menggunakan bahasa baku, intonasi suara yang tepat, dan penggunaan bahasa tubuh yang sesuai. Selain itu, belajar bersama masyarakat akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang

menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Makassar, masyarakat dan *stakeholders* atau mitra. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar kegiatan pembelajaran yang unik ini akan dapat terdokumentasi dengan baik dalam laporan dan akan menjadi bahan pembelajaran dosen di kelas. Inilah yang menjadi nilai tambah bagi kehidupan akademik di kampus. Pengabdian masyarakat berbasis riset mendapatkan bentuknya yang nyata dalam kegiatan KKN-Dik/P2K. Program ini juga merupakan wujud nyata peran mitra (sekolah/Pemda) dalam membantu menyelesaikan persoalan-persoalan guru, sekolah dan masyarakat umum. Kegiatan KKN-Dik/P2K menjadi bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, sekolah dan pemerintah daerah.

C. KEGIATAN KEMUHAMMADIYAHAN

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Gerakan Muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran Islam bukan sekedar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya.

Sekaitan itu, profil profesi guru dimasa depan persis sama dengan semangat Muhammadiyah sebagai organisasi keagamaan dan sosial. Salah satu profil profesi guru dimasa depan adalah guru harus memiliki sifat religius, taat beragama dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan sungguh-sungguh dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari, sehingga dapat menjadi teladan dan panutan bagi peserta didik dan masyarakat di lingkungannya (deskripsi umum dalam KKNI). Guru yang unggul dalam kompetensi kepribadian dapat menunjukkan sosok utuh guru yang mencerminkan ciri- ciri dan sifat-sifat berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Guru harus memiliki penampilan yang mantap, meyakinkan dalam setiap langkah, sikap, dan tutur kata sehingga memberi kesan baik dan mendalam bagi peserta didik. Selain itu, guru memiliki sifat kepemimpinan yang tegas, disiplin, taat aturan, dan teguh dalam pendiriannya yang digunakan sebagai bekal untuk membina, mengarahkan, membimbing, dan menuntun peserta didik menjadi manusia yang cerdas, bermanfaat, dan bertanggung jawab.

Guru Memiliki karakter yang kuat sebagai hasil dari olah hati, olah pikir, olahraga, dan olah rasa/karsa. Karakter yang kuat tercermin pada nilai utama karakter: jujur, cerdas, tangguh, dan peduli.

- a. Jujur adalah lurus hati, tulus, ikhlas, menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara yang dikatakan dan yang dilakukan, berani berkata benar, dapat dipercaya, tidak curang.
- b. Cerdas adalah berfikir secara cermat dan tepat, bertindak dengan penuh perhitungan, rasa ingin tahu yang tinggi, berkomunikasi efektif dan empatik, bergaul secara santun, menjunjung kebenaran dan keadilan, mencintai Tuhan dan lingkungan.
- c. Tangguh adalah pantang menyerah, andal, kuat berpendirian, disiplin, tabah, memiliki sikap ketahananmalangan yang tinggi.
- d. Peduli adalah memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengar orang lain, mau berbagi, tidak merendahkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat,

menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai dalam menghadapi persoalan.

Dalam pelaksanaannya, program KKN-Dik/P2K melakukan pola KISS (Koordinasi Integrasi dan Sinkronisasi). Artinya mahasiswa dalam melakukan kegiatan kemuhammadiyah di sekitar poskonya, mahasiswa senantiasa melakukan koordinasi dengan pimpinan daerah, cabang, dan atau ranting Muhammadiyah dengan mensinkronkan program-program yang ada di lembaga tersebut. Selain itu, dalam rangka mengimplementasikan MoU Majelis Dikti dan LPCR PP Muhammadiyah No. 90/KEP/I/14/D/2012, maka kegiatan kemuhammadiyah dalam rangka P2K diberikan tugas tambahan kepada mahasiswa melakukan *pemetaan* cabang dan ranting berupa riset terhadap: (i) kondisi struktur organisasi, (ii) potensi yang dimiliki cabang dan ranting, (iii) problem sosial yang dihadapi Cabang dan Ranting.

MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM KKN-PENDIDIKAN/PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN

A. PERSYARATAN

Mahasiswa dapat mengikuti **P2K** apabila memenuhi persyaratan akademik maupun persyaratan administratif, yaitu:

1. Menempuh minimal **110 SKS** dengan IPK minimal 2,75
2. Telah lulus matakuliah: Metodologi penelitian/ Penelitian Tindakan Kelas (PTK), *microteaching*, PLP Dasar dan PLP Lanjutan.
3. Memenuhi persyaratan khusus yang ditentukan oleh Program Studi.
4. Mendaftar Online melalui Link:
<https://p2k.fkip.unismuh.ac.id/login.php>
5. Panduan Aplikasi Pendaftaran:
<https://www.youtube.com/watch?v=yFuq1YGxORE>

(Jika dalam proses pendaftaran mengalami kendala diharapkan ke Kantor Pengelola P2K FKIP Unismuh Makassar)

B. PERENCANAAN

1. Mengidentifikasi Mahasiswa

- a. Mahasiswa yang boleh mengikuti KKN-Dik/P2K diidentifikasi melalui Ketua Program Studi berdasarkan syarat akademik dan syarat administratif yang telah ditetapkan
- b. Mengelompokkan mahasiswa menurut sekolah dan jumlah mahasiswa yang akan mengikuti KKN-Dik/P2K.
- c. Mahasiswa dikelompokkan dengan anggota maksimal 24 orang setiap sekolah.
- d. Pengelompokan dilakukan oleh Program Studi FKIP dan disetujui oleh pimpinan Fakultas

2. Penentuan Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing, dan Sekolah

Penentuan Dosen Pembimbing

- a. Dosen pembimbing KKN-Dik/P2K memiliki kualifikasi akademik minimal Strata Dua (S-2), Pangkat Akademik (minimal Asisten Ahli) dan memiliki kompetensi Penelitian Tindakan Kelas.
- b. Dosen Pembimbing diusulkan oleh Pimpinan Prodi kemudian di-SK-kan oleh pimpinan fakultas.

- c. Setiap kelompok dibimbing oleh satu orang Dosen Pembimbing

Penentuan Guru Pembimbing

- a. Guru Pembimbing KKN-Dik/P2K memiliki kualifikasi akademik minimal Strata Satu (S-1) Kependidikan/ Akta IV dan memahami substansi PTK.
- b. Setiap kelompok dibimbing oleh satu orang guru Pembimbing.
- c. Kepala sekolah menunjuk guru yang memenuhi kriteria (Poin *a* dan *b*) yang telah ditentukan untuk diangkat menjadi guru pembimbing atas permintaan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
- d. Fakultas menerbitkan SK pengangkatan guru Pembimbing yang diajukan oleh Kepala sekolah

Penentuan Sekolah

- a. Menentukan jumlah sekolah berdasarkan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melaksanakan KKN-Dik/P2K.
- b. Meminta persetujuan Pemerintah Daerah (Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota) atau Cabang Dinas atau Kepala Sekolah yang bersangkutan untuk menerima mahasiswa melakukan KKN-Dik/P2K di sekolah yang ditunjuk

3. Pembiayaan

Pembiayaan program KKN-Dik/P2K bersumber dari mahasiswa berdasarkan SK Rektor dengan rincian 30% disetor ke Universitas dan sisanya merupakan biaya operasional penyelenggaraan program.

4. Jadwal

Jadwal kegiatan KKN-Dik/P2K meliputi pengaturan waktu pelaksanaan tugas dan kegiatan mahasiswa serta guru pembimbing dan dosen pembimbing dalam setiap tahapan kegiatan. Jadwal kegiatan KKN-Dik/P2K diatur oleh Pelaksana yang di-SK-kan oleh Pimpinan Fakultas

5. Pembekalan

Pembekalan P2K dilaksanakan sebelum mahasiswa ke sekolah. Sasaran pembekalan adalah dosen pembimbing, guru pembimbing, dan mahasiswa. Metode pembekalan dalam bentuk ceramah dan workshop dengan materi pembekalan sebagai berikut.

- a. Ceramah meliputi materi Prinsip dasar KKN-Dik/P2K, Al-Islam Kemuhammadiyah, Aisyiah, serta Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- b. Workshop *Subject Specific Pedagogy (SSP)* meliputi pengembangan perangkat pembelajaran inovatif, Silabus dan RPP/RPPH atau modul ajar.

C. PELAKSANAAN

- a. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan KKN-Dik/P2K meliputi:
 - (i) berkaitan dengan profesi keguruan: observasi lapangan, implementasi keterampilan mengajar inovatif dan PTK terbimbing, implementasi mengajar inovatif sekaligus sebagai siklus I PTK, implementasi mengajar inovatif sekaligus sebagai siklus II PTK, pelaksanaan refleksi antara mahasiswa, guru dan dosen pembimbing terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa; (ii) berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan, (iii) kegiatan kemuhammadiyah.
- b. Khusus kegiatan kemuhammadiyah pelaksanaan kegiatannya, mahasiswa berkoordinasi dengan pimpinan cabang dan atau ranting muhammadiyah yang berada disekitar posko.
- c. Monitoring dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Universitas untuk memantau pelaksanaan kegiatan di lapangan baik yang berkaitan dengan profesi keguruan, kegiatan kemasyarakatan, kegiatan kemuhammadiyah.
- d. Secara periodik pimpinan fakultas melakukan rapat dengan dosen pembimbing dalam rangka evaluasi program pelaksanaan kegiatan di lapangan.

- e. Hasil pemantauan digunakan untuk mengadakan evaluasi, selanjutnya hasil evaluasi digunakan untuk melakukan pembinaan. Bentuk kegiatan pembinaan seperti melakukan diskusi untuk memberikan masukan terhadap perencanaan KKN-Dik/P2K selanjutnya.

D. WAKTU

1. KKN-Dik/P2K dilaksanakan pada semester ganjil atau genap.
2. KKN-Dik/P2K dilaksanakan dalam blok waktu 8 minggu efektif

E. TEMPAT (POSKO)

Tempat pelaksanaan KKN-Dik/P2K FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar difokuskan di Sekolah/*Lab School*, baik negeri maupun swasta yang merupakan sekolah mitra dan sekolah yang mendapat persetujuan dari pemerintah daerah (Kepala Dinas Kabupaten/Kota), Dinas Pendidikan Provinsi atau Kepala Sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, KKN-Dik/P2K difokuskan di sekolah, maka posko mahasiswa ditempatkan di sekitar sekolah

BAB IV

DESKRIPSI TUGAS

A. TUGAS MAHASISWA

Tugas dan Tanggung Jawab Mahasiswa Pada Tahap Persiapan

1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti pembekalan
2. Selama pembekalan mahasiswa wajib mengenakan pakaian sesuai dengan tata tertib.
3. Mahasiswa menyusun pengurus kelompok sesuai lokasi sekolah (ketua, bendahara, dan sekretaris).
4. Mahasiswa mengikuti upacara pelepasan KKN-Dik/P2K oleh Pimpinan Universitas atau pimpinan fakultas

Tugas dan Tanggungjawab Mahasiswa pada Tahap Pelaksanaan

1. Mahasiswa wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku
2. Mahasiswa melaksanakan pembimbingan laporan dan Artikel oleh guru pembimbing maupun kepala sekolah/wakil kepala sekolah.
3. Mahasiswa wajib meminta tugas pembelajaran/konsultasi kepada guru Pembimbing tentang materi ajar yang akan ditampilkan

4. Pada saat KKN-Dik/P2K mahasiswa harus berpenampilan sesuai dengan tata tertib.
5. Mahasiswa menyusun persiapan mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/RPPH, alat peraga/media, pengembangan bahan ajar, penilaian dan LKS/modul). Khusus untuk mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan, menyusun dan mendesain serta mengembangkan multimedia pembelajaran.
6. Mahasiswa melaksanakan proses belajar mengajar berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat sebelumnya. Pembimbingan dilaksanakan oleh guru pembimbing di sekolah. Khusus untuk mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan melaksanakan workshop bagi tenaga pendidik.
7. Mahasiswa wajib konsultasi kepada guru pembimbing dan dosen pembimbing dalam penyusunan Rencana Pembelajaran, pemilihan media, dan perangkat pembelajaran untuk setiap topik yang dibuktikan dengan tanda tangan dosen pembimbing dan guru pembimbing.
8. Mahasiswa wajib melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sekurang-kurangnya 8 kali selama P2K dengan rincian 4 kali pertemuan bagian pertama sebagai siklus I dan 4 kali pertemuan bagian kedua sebagai siklus II, dan

diusahakan tampil sebanyak-banyaknya dengan menyesuaikan kondisi mata pelajaran dan jam pelajaran di sekolah serta jumlah mahasiswa setiap mata pelajaran.

9. Sebelum mahasiswa tampil mengajar di kelas wajib menyerahkan persiapan mengajar kepada guru pembimbing dan memberikan buku kritik kepada teman yang menjadi observer untuk perbaikan penampilan berikutnya.
10. Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir di sekolah.
11. Melaksanakan diskusi dan kerjasama dalam segala hal kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan KKN-Dik/P2K.
12. Menyusun Laporan individu sesuai dengan panduan KKN-Dik/P2K dan dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaan;
13. Menyusun artikel secara berkelompok maksimal 2 orang mahasiswa sesuai dengan *template* artikel jurnal bereputasi yang dituju dan telah disetujui oleh dosen pembimbing.
14. Wajib menunjukkan bukti pengajuan (*submit*) artikel pada jurnal tujuan

15. Bagi mahasiswa yang telah menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi sinta 1 atau sinta 2 akan menjadi rekognisi nilai skripsi

B. TUGAS DOSEN PEMBIMBING

1. Wajib mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh pengelola KKN-Dik/P2K (Jika Dosen tidak mengikuti pembekalan maka dinyatakan tidak bersedia membimbing)
2. Bersama dengan guru pembimbing dan kepala sekolah membimbing mahasiswa membuat perencanaan perangkat pembelajaran dalam kegiatan P2K di sekolah;
3. Memberikan bimbingan dan konsultasi kepada mahasiswa secara periodik baik secara luring maupun secara daring terutama mengenai pembelajaran inovatif yang berbasis Penelitian tindakan Kelas (PTK).
4. Memantau dan mengobservasi jalannya pelaksanaan PTK oleh mahasiswa di sekolah baik secara luring maupun daring;
5. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru pembimbing untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan KKN-Dik/P2K secara periodik baik secara luring maupun daring;

6. Membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan KKN-Dik/P2K dan artikel baik secara luring maupun daring.
7. Melaksanakan kunjungan ke lokasi pelaksanaan KKN-Dik/P2K minimal 3 kali
8. Menilai laporan KKN-Dik/P2K dan artikel

C. TUGAS GURU PEMBIMBING

1. Wajib mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh pengelola KKN-Dik/P2K.
2. Membantu mahasiswa untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang di sekolah terutama pada tahap orientasi;
3. Menyusun jadwal mengajar bersama mahasiswa;
4. Memberikan bimbingan selama mahasiswa melaksanakan KKN-Dik/P2K;
5. Menilai kemajuan mahasiswa program KKN-Dik/P2K;
6. Membuat rekapitulasi nilai KKN-Dik/P2K;
7. Membimbing dan menandatangani laporan individu;
8. Membimbing dan memeriksa perangkat pembelajaran inovatif yang dibuat mahasiswa;
9. Koordinasi dengan dosen pembimbing dan kepala sekolah

PENILAIAN

Prosedur penilaian terhadap mahasiswa peserta KKN-Dik/P2K dilakukan oleh dosen dan guru pembimbing. Khusus kegiatan yang berkaitan dengan profesi keguruan di sekolah, guru dan dosen pembimbing melakukan penilaian terhadap laporan dan artikel mahasiswa, sedangkan laporan kegiatan kemasyarakatan hanya dinilai oleh dosen pembimbing. Laporan mahasiswa dapat dinilai, jika mahasiswa hadir di posko, di sekolah, dan kehadiran mengajar di kelas minimal 80%. Sedangkan laporan kegiatan kemuhammadiyah dan kemasyarakatan dinilai oleh dosen pembimbing. Instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai kegiatan profesi keguruan di sekolah mengacu pada rubrik penilaian. Penyerahan nilai P2K Selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan selesai. Berikut tentang komponen-komponen yang dinilai dalam laporan yang berkaitan dengan kegiatan profesi Keguruan di sekolah dipaparkan sebagai berikut.

- a. **Pendahuluan:** profil Proses Pembelajaran di kelas, Profil Hasil belajar, Rumusan masalah berdasarkan profil proses pembelajaran dan hasil belajar, Bentuk tindakan untuk

memecahkan masalah sesuai dengan masalah, Ada argumentasi logis pilihan tindakan, dan Tujuan.

b. Kajian Pustaka: Relevansi antara konsep/teori yang dikaji sesuai dengan permasalahan.

c. Prosedur Pelaksanaan: Jumlah siswa, tempat, dan waktu pelaksanaan P2K, Langkah-langkah pembuatan perangkat pembelajaran inovatif seperti RPP/RPPH atau Modul Ajar dan alat evaluasi, Implementasi RPP/RPPH atau Modul Ajar dan Evaluasi di kelas.

d. Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan.

e. Simpulan dan Saran

Sedangkan komponen-komponen yang dinilai dalam laporan yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan adalah

a. Latar belakang. Jelas potensi unggulan atau masalah di masyarakat sehingga perlu dilakukan pengatasan masalah. Identifikasikan dan rumuskan potensi/masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki melalui Program KKN-Dik/P2K. Jelaskan usulan penyelesaian permasalahan, dan bagaimana cara pemberdayaan masyarakat agar kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

b. Tujuan. Jelas tujuan yang akan dicapai.

c. Mekanisme dan desain kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk

mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini: persiapan, mekanisme pelaksanaan, serta langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan.

Untuk laporan yang berkaitan dengan kegiatan kemuhammadiyahannya mengikuti komponen-komponen sebagai berikut.

- a. **Pendahuluan.** Mendeskripsikan sejarah terbentuknya cabang dan atau ranting.
- b. **Program Kerja Cabang dan atau Ranting.** Mendeskripsikan Program Kerja Cabang dan atau Ranting dua tahun terakhir.
- c. **Realisasi Program Kerja Cabang dan atau Ranting.** Mendeskripsikan realisasi program Kerja Cabang dan atau Ranting dua tahun terakhir.
- d. **Hambatan dan Tantangan.** Mendeskripsikan hambatan dan tantangan yang dihadapi cabang dan atau ranting dalam melaksanakan program kerja.
- e. **Deskripsi Kegiatan kemuhammadiyahannya yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-Dik/P2K.**
- f. **Penutup**

Penentuan nilai akhir P2K dinyatakan dengan persamaan:

$$NA (P2K) = 0,75 \times N X_{KPG} + 0,25 \times N X_{KK}$$

Keterangan:

NA (P2K) = **Nilai Akhir P2K**

N X_{KPG} = Nilai rata-rata Kegiatan Profesi Guru

N X_{KK} = Nilai rata-rata Kegiatan Kemasyarakatan

Konversi nilai dalam bentuk angka menjadi nilai dalam bentuk huruf dinyatakan sebagai berikut

90 – 100	= A
85 – 89	= A-
80 – 85	= B+
75 – 79	= B
70 – 74	= B-
60 – 69	= C+
50 – 59	= C
0 – 49	= E

BAB VI

PENUTUP

Buku panduan ini dijadikan acuan dalam pelaksanaan Program KKN-Dik/Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) agar sistematis, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dalam rangka peningkatan kualitas calon guru

RUJUKAN

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang **Pengembangan kurikulum evaluasi prestasi belajar mahasiswa**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002. Tentang **Kurikulum Inti Pendidikan tinggi**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**.
- Kemendikbud. (2013). **Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemdikbud. (2013). **Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat**. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Pusat Data Muhammadiyah. (2013). **Sejarah Muhammadiyah**. Available: <http://www.muhammadiyah.or.id> diakses tahun 2013

LAMPIRAN

FORMAT KEGIATAN PROFESI

KEGURUAN



**LAPORAN
PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN (P2K)
KEGIATAN PROFESI KEGURUAN**

NAMA SEKOLAH TEMPAT P2K

Oleh
NAMA
NIM

PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Bulan, 2023

** warna sampul biru muda*

LEMBAR PENGESAHAN KEGIATAN PROFESI KEGURUAN

Laporan Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) berkaitan dengan **Kegiatan Profesi Keguruan** oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar di Tahun ajaran dinyatakan diterima dan disahkan

Yang melaksanakan kegiatan ini adalah:

N a m a :

NIM :

Jurusan :

Program Studi :

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(FKIP) Universitas Muhammadiyah
Makassar

Makassar, 2022

Disahkan oleh,

Dosen Pembimbing

Guru Tutor

.....
NIDN/NBM*

.....
NIP/NUPTK*

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP/NUPTK*

*coret yang tidak perlu

LEMBAR PENILAIAN AKHIR
PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN (P2K)

Berdasarkan pengamatan dan Laporan Program KKN-Dik/Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) dan Kegiatan Kemasyarakatan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Maka guru tutor dan dosen pembimbing memberikan nilai akhir berdasarkan Rubrik Penilaian Laporan Kegiatan Profesi Keguruan dan Kegiatan Kemasyarakatan, sebagai berikut.

Laporan	Penilai	Nilai Akhir			Huruf
		Skor	Rata2 (Guru + Dosen)/2	Angka (0.75xP2K) + (0.25xKK)	
KKN-Dik/P2K	Guru				
	Dosen				
Keg. Kemasyarakatan	Dosen				
Artikel	Dosen				

90 – 100 = A 80 – 85 = B+ 70 – 74 = B- 50 – 59 = C
85 – 89 = A- 75 – 79 = B 60 – 69 = C+ 0 – 49 = E

Makassar, 2022

Disahkan oleh,

Dosen Pembimbing

Guru Tutor

.....
NIDN/NBM*

.....
NIP/NUPTK*

coret yang tidak perlu

FORMAT LAPORAN KEGIATAN PROFESI KEGURUAN

Lembar Pengesahan

Lembar Penilaian

Bab I PENDAHULUAN

- A. Profil Proses Pembelajaran di kelas
- B. Profil Hasil belajar
- C. Rumusan masalah berdasarkan profil proses pembelajaran dan hasil belajar
- D. Bentuk tindakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan masalah
- E. Ada argumentasi logis pilihan tindakan
- F. Tujuan

Bab II KAJIAN PUSTAKA

Relevansi antara konsep/teori yang dikaji sesuai dengan permasalahan

Bab III PROSEDUR PELAKSANAAN

- A. Jumlah siswa, tempat, dan waktu pelaksanaan P2K
- B. Langkah-langkah pembuatan perangkat pembelajaran inovatif seperti RPP dan alat evaluasi
- C. Implementasi RPP dan Evaluasi di kelas

Bab IV HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Pelaksanaan
- B. Pembahasan

Bab V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
 - B. Saran
- Daftar Pustaka

